



YOGYAKARTA



13/Kelurahan Keparakan

► PENGEMBANGAN WILAYAH

Kelurahan Keparakan Incar Wisata Tematik

MERGANGSAN—Kelurahan Keparakan akan melanjutkan pengembangan wisata berbasis budaya. Selaras dengan potensi yang ada seperti sanggar, budayawan, sampai situs seni bersejarah, ini menjadi aset yang penting di Keparakan. Hal tersebut menjadi salah satu pembahasan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahun ini.

Menurut Lurah Keparakan, Rina Budi Prastiwi, salah satu program berupa wisata tematik merupakan gabungan beberapa wisata sejenis dalam satu paket. "Upaya ini sebagai peningkatan ekonomi kreatif berbasis pariwisata budaya untuk keberdayaan masyarakat," kata Rina, Senin (24/1).

Agar program berjalan berkesinambungan, maka seluruhnya akan mengacu pada *masterplan* kelurahan. *Masterplan* dibentuk berdasarkan potensi per wilayah agar saling menguatkan.

Mantri Pamong Praja Merangsan, Pargiyat mengatakan apabila *masterplan* Keparakan sudah ada. Sehingga bisa mengacu pada poin-poin tersebut.

"Hal-hal teknis bisa mengikuti aturan dari Bapedda Kota

Jogja. Namun lantaran masih di masa pandemi Covid-19, pendanaan program kelurahan masih terbatas," katanya.

Menurut Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Keparakan, Jangkung Yuwono, salah satu penataan berada di wilayah Keparakan Kidul.

"Perlu juga pengembangan sarana utama dan pendukung, baik fisik maupun pemberdayaan," kata Jangkung. (Sirajul Khafid)

Beberapa perangkat Kelurahan Keparakan sesuai Musrenbang di Pendopo Kelurahan Keparakan, Merangsan, Jogja, Senin (24/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Merangsan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Keparakan			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005